

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dari pada model pengajaran langsung (*direct instruction*). Hal tersebut berdasarkan perolehan rata-rata hasil belajar siswa dan juga hasil uji-t. Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model PBL memperoleh nilai 17,12 sedangkan yang diajar menggunakan model pengajaran langsung memperoleh nilai 13,43. Hasil perhitungan uji-t juga menunjukkan bahwa H_0 ditolak karena nilai t_{hitung} ($=3,808$) lebih tinggi dari t_{tabel} ($=2,00$).
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dari pada model pengajaran langsung (*direct instruction*). Hal tersebut berdasarkan perolehan rata-rata kemampuan pemecahan masalah dan juga hasil uji-t. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar menggunakan model PBL memperoleh nilai 62,58 sedangkan yang diajar menggunakan model pengajaran langsung memperoleh nilai 50,97. Hasil perhitungan uji-t juga menunjukkan bahwa H_0 ditolak karena nilai t_{hitung} ($=6,092$) lebih tinggi dari t_{tabel} ($=2,00$).

5.2 Implikasi

Beberapa hal yang diharapkan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran PPKn melalui model *Problem Based Learning* yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn dengan menggunakan model *Problem Based Learning* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dan kemampuan pemecahan masalah PPKn. Sehingga model *Problem Based Learning* lebih baik digunakan dalam pembelajaran PPKn khususnya pada materi soal cerita yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru, dalam proses pembelajaran PPKn terutama pada materi soal cerita yang berhubungan dengan pemecahan masalah sehari-hari agar memberikan kesempatan kepada siswa sehingga siswa dapat menuangkan ide-ide yang dikaitkan dengan pengalaman siswa dalam bentuk belajar agar pembelajaran lebih bermakna.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, maka berikut ini disarankan beberapa hal antara lain :

1. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar PPKn siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif.

2. Penerapan pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang dilakukan berjalan dengan efektif dan efisien sebaiknya guru terlebih dahulu melakukan indentifikasi terhadap karakteristik siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses berfikir siswa belajar sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, guru harus memberikan perhatian penuh kepada peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Pelaksanaan pembelajaran merupakan pelajaran yang tak lepas dari berbagai hal yang ada di sekitar lingkungan dan makhluk hidup, maka disarankan bagi guru mata pelajaran lebih menguasai terlebih dahulu inti dari pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode, model dan desain pembelajaran yang menggugah keaktifan peserta didik dalam memahami pelajaran PPPKn sehingga PPPKn dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
4. Disarankan bagi sekolah untuk para guru dalam meningkatkan profesional guru dalam menunjang efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan belajar mengajar di dalam kelas. Dengan mengikutsertakan guru dalam seminar maupun pelatihan-pelatihan tentu akan memberi pengalaman bagi guru untuk memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam mengembangkan pembelajaran.
5. Disarankan bagi peserta didik agar terbiasa dalam menerima materi pelajaran dengan berbagai pendekatan, strategi, metode, model dan desain pembelajaran yang berbeda. Peserta didik dapat menyiapkan perlengkapan dan sumber belajar. Peserta didik diharapkan lebih perhatian, semangat dan

aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, tidak ada takut untuk bertanya kepada guru maupun teman jika ada hal-hal yang masih kurang dimengerti, dapat bekerjasama dengan teman maupun kelompok, berani mengungkapkan ide ataupun pendapat, saling menghargai pendapat orang lain sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar PPKn peserta didik juga meningkat.

6. Disarankan bagi peneliti lain agar dapat menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran dengan menggunakan variabel yang berbeda dan sampel yang lebih luas lagi.